BAB III

GAMBARAN UMUM PT. ASURANSI JIWASRAYA (persero) BANDUNG BARAT *BRANCH OFFICE*

UNIT PELAKSANA TEKNIS UNIKOM

3.1 Sejarah Singkat PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Barat *Branch Office*

Tanggal 31 Desember 1859 tercatat sebagai hari lahir dari PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Pada tanggal itu, untuk pertama kalinya sebuah perusahaan asuransi jiwa bernama NILLMIJ (Nederlans-Indishe Levensverzekering en Lijfrente Maatschappij). didirikan di Indonesia (Hindia Belanda pada waktu itu).

Perusahaan itu didirikan berdasarkan Akte Notaris William Henry Herklots No. 185 tanggal 31 Desember 1859. NILLMIJ van 1859 tercatat dalam sejarah sebagai perusahaan asuransi jiwa yang pertama didirikan di Indonesia. Pada tahun 1958, dalam rangka Indonesianisasi perekonomian Indonesia, perusahaan-perusahaan asuransi jiwa milik Belanda yang ada di negeri ini dinasionalisasi, perusahaan - perusahaan itu adalah :

- NILLMIJ van 1859, Kantor Pusat Jakarta
- De Nederlanden van 1845 Cabang Jakarta, Kantor Pusat di Den Haag Negeri Belanda
- Eerste Nederlansche Verzekerings Mij op het Leven Tegen Invaliditeit N.V. Cabang Surabaya, Kantor Pusat di Den Haag Negeri Belanda
- Amstleven N.V (Amsterdamsche Maatschappij van Levensverzekeringen) Cabang Surabaya, Kantor Pusat di Amsterdam, Negeri Belanda.
- Nationale Levensverzekerings Bank N.V Cabang Jakarta, Kantor Pusat di

Roterdam, negeri Belanda.

- Hollandsche Societeit van Levenverzekeringen Cabang Jakarta, Kantor Pusat di Amsterdam, Negeri Belanda
- Ons Belang Cabang Jakarta, Kantor Pusat di Amersfoort, Negeri Belanda.
- N.V. Levensverzekering Maatschappij Hav Bank Cabang Jakarta, Kantor Pusat di Schiedam, Negeri Belanda.

Pada tanggal 17 Desember 1960, NILLMIJ van 1859 yang sudah dinasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 23 tahun 1958 diubah namanya menjadi PT. Perusahaan Pertanggungan Djiwa Sedjahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman.

Pada tanggal 1 Januari 1961 didirikan Perusahaan Negara asuransi jiwa dengan nama PN Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera berdasarkan peraturan pemerintah no. 214 tahun 1961. Ke dalam perusahaan yang baru ini dileburlah kesembilan perusahaan milik Belanda tersebut di atas, dengan inti utama NILLMIJ van 1859.

Pada tanggal 1 Januari 1966 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1965, didirikan perusahaan negara yang baru bernama Asuransi Djiwasraya. Kedalam perusahaan negara ini dilebur Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Perasuransian no. 2/SK/66 tanggal 1 Januari 1966, PT. Pertanggungan Djiwa Dharma Nasional yang didirikan pada tahun 1954 oleh BNI, BIN dan Bumi Putra 1912 dengan saham kepemilikan 40 %, 40 %, dan 20 %. Oleh Pemerintah diintegrasikan ke dalan PN. Eka Sedjahtera, yang kemudian menjadi PN. Asuransi Jiwasraya.

Pada tahun 1973 PT. (Persero) Asuransi Jiwasraya yang merupakan peleburan dari Sembilan perusahaan asuransi milik Belanda, ditambah dengan sebuah perusahaan nasional, berubah status dari perusahaan negara menjadi Perseroan Terbatas (Persero) melalui masa peralihan sejak 8 Desember 1972, berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 33 tahun 1972. Perubahan ini berlaku pada tanggal 23 Maret 1973 berdasarkan akte Notaris Mohamad Ali no. 12 tahun 1973.

Berdasarkan akte Notaris Imas Fatimah, SH, tanggal 12 Mei 1998 no. 10 dan tanggal 8 September 1998 no. 19, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan nomor. C2-16563HT.01.04.TH'98 tanggal 2 Oktober 1998 singkatan nama perusahaan dirubah menjadi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).

Pada saat ini, PT. Asuransi Jiwasraya (Persero), telah mempunyai jaringan kerja di seluruh Indonesia, dengan 17 *Regional Office* dan 70 *Branch Office*.

3.2 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Barat *Branch Office*

Di dalam kegiatan suatu perusahaan baik itu perusahaan komersial maupun maupun non komersial diperlukan adanya suatu kerja sama dan jalur koordinasi diantara para anggota dalam mencapai tujuan yang telah digariskan terlebih dahulu. Kerja sama itu meliputi tugas-tugas yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya perlu adanya suatu garis ketetapan yang mengatur aktivitas tersebut agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

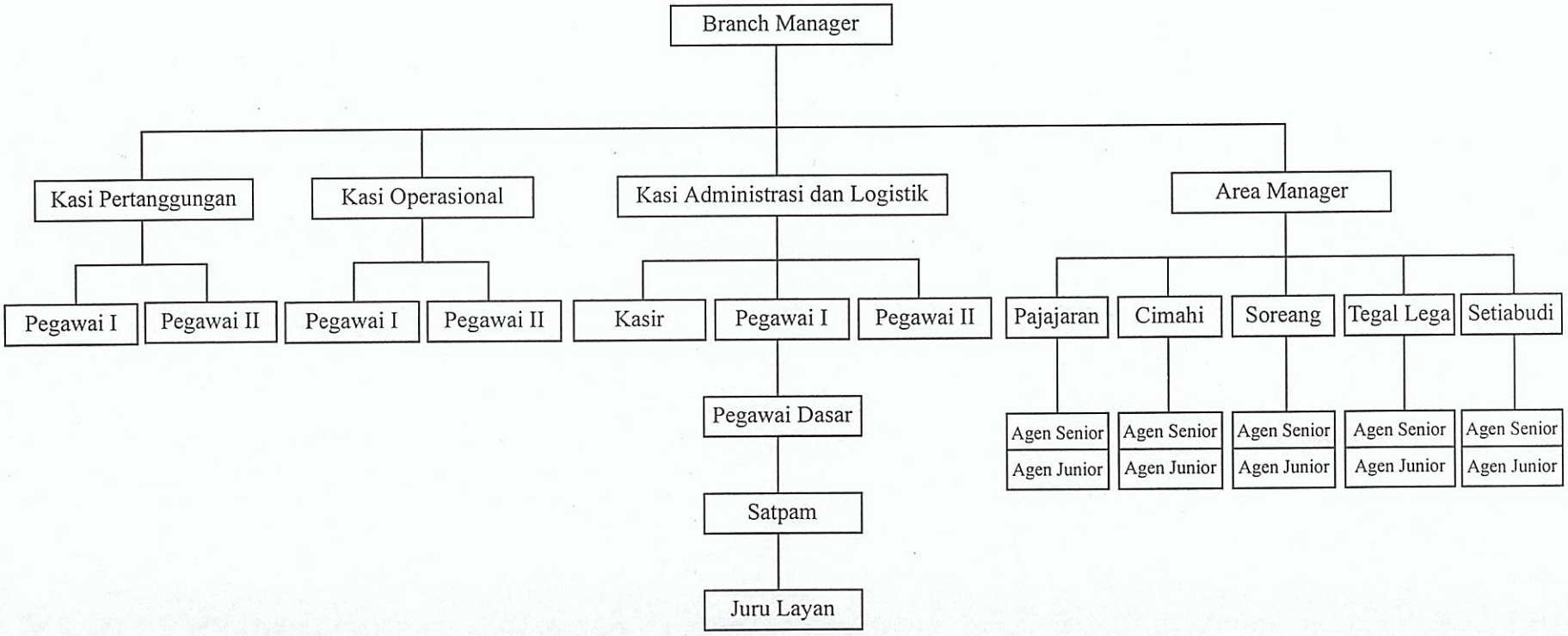
Struktur Organisasi merupakan suatu kerangka dasar yang menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari bagian-bagian yang terdapat dalam organisasi.

Struktur organisasi hendaklah mudah diubah untuk disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi, tanpa mengurangi kelancaran aktivitas perusahaan yang sedang berlangsung, misalnya perluasan daerah kerja, pengadaan peralatan baru, lingkungan serta perubahan dalam bidang tekhnologi.

Struktur organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Barat *Branch Office,* dapat dilihat di halaman 13.

GAMBAR 1

STRUKTUR ORGANISASI
PT. ASURANSI JIWASRAYA (persero) BANDUNG BARAT *BRANCH OFFICE*



Sumber : PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Barat *Branch Office,* 2004

Dari struktur organisasi tersebut dapat diketahui bahwa struktur organisasinya menghubungkan wewenang yang langsung secara vertikal antara pihak atasan dan bawahan, sehingga terlihat masing-masing tingkatan dihubungkan dengan garis wewenang. Setiap bagian bertanggung jawab pada bagian yang lebih tinggi tingkatannya. Pada bagian tersebut terlihat juga bahwa *Branch Manager* sebagai pimpinan untuk setiap Kepala Bagian yang langsung terlibat dalam kegiatan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya tentang fungsi dari tiap - tiap bagian pada Struktur organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Barat *Branch Office*, adalah sebagai berikut :

1. *Branch Manager*

   Bertanggung jawab atas aktivitas perusahaan baik untuk Penerimaan Premi maupun Administrasi *Branch Office* yang dipimpinnya, dan bertanggung jawab langsung kepada *Regional Manager*. Dengan dibantu oleh para Kepala seksi di *Branch Office*, menyusun program kerja tertulis untuk *Branch Office.*

2. Kepala Bagian Pertanggungan

   Bertanggung jawab atas Pelayanan terhadap Nasabah Polis Pertanggungan Perorangan, Pertanggungan Kumpulan, serta merupakan kordinator untuk Seksi-seksi Pertanggungan dan bertanggung jawab langsung kepada *Branch Manager.*

3. Kepala Bagian Operasional

   Membantu *Branch Manager* dalam pencapaian terhadap target premi yang dibebankan perusahaan terhadap *Branch Office*, bertanggungjawab terhadap aktivitas Perusahaan di bagian Operasional untuk *Branch Office*, dan

mengkordininasi seksi-seksi operasional di tiap-tiap *Branch Office.*

4. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan

   Bertanggungjawab terhadap aktivitas perusahaan di bidang Admintrasi dan Keuangan, dan merupakan kordinator untuk aktivitas Administarsi dan Keuangan serta bertanggung jawab langsung kepada *Branch Office*

5. *Area Manager*

   Bertanggungjawab terhadap pencapaian target premi yang diberikan perusahaan kepada *Area Office* yang dipimpinnya. Bertanggungjawab langsung kepada *Branch Manager*.

3.3 Visi dan Misi PT. Asuransi Jiwasraya

3.3.1 Visi Jiwasraya

"Menjadi perusahaan yang Terpercaya dan Dipilih untuk memberikan Solusi bagi Kebutuhan Asuransi dan Perencanaan Keuangan."

Terpercaya :

- Memiliki arti bahwa jiwasraya adalah perusahaan yang memiliki reputasi komitmen, integritas, standar kualitas pelayanan dan kesehatan keuangan yang solid.
- Memperoleh rating sebagai perusahaan asuransi terbaik dri salah satu media lokal seperti Investor, SWA dan InfoBank atau juga dari lembaga-lembaga.
- Memperoleh rating perusahaan asuransi terbaik dari salah satu media internasional seperti *Asia Insurance Review*.

agen maupun pelanggan sebelum memastikan bahwa produk dan program yang akan diluncurkan mengandung nilai dan solusi yang memang dibutuhkan oleh para pelanggan.

Kebutuhan Asuransi :

Menegaskan kebutuhan jenis bisnis Jiwasraya tetap berfokus pada bisnis asuransi.

Perencanaan Keuangan :

- Merupakan arah pengembangan bisnis Jiwasraya dimasa depan, sesuai dengan perkembangannya kebutuhan akan *Financial Planning* bagi para calon pemegang polis.
- Dengan visi ini maka Jiwasraya menyiapkan rencana kedepan, untuk mengantisipasi terjadinya perubahan industri asuransi jiwa Indonesia, mengikuti trend perubahan yang sudah terjadi di negara maju.
- Financial planning adalah arah masa depan usaha dan akan dikembangkan oleh Jiwasraya.

3.3.2 Misi Jiwasraya

"Jiwasraya memiliki komitmen untuk memberi solusi inovatif dalam perencanaan keuangan bagi pelanggan, menciptakan nilai tambahan bagi pemegang saham dan menjadi tempat utama bagi pengambang karier."

- Misi Jiwasraya bagi Pelanggan

  Memberikan rasa aman, kepastian dan kenyamanan

  - Rasa aman dan kepastian merupakan janji Jiwasraya kepada pelanggan.
  - Jiwasraya eksis untuk pelanggan karena memiliki misi membuat mereka merasa aman dan memiliki kepastian dalam hidup.
  - Rasa aman ini diperoleh karena adanya program perlindungan Jiwasraya bagi pelanggan melalui progran asuransi jiwa.
  - Kepastian merupakan suatu jaminan bahwa Jiwasraya memberi komitmen untuk secara pasti tetapi eksis dan solid memenuhi kewajiban dan janjinya kepada pemegang polis.
  - Kenyaman merupakan suatu unsur yang sangat penting bagi pelanggan. Dengan berhubungan bisnis dan menjadi pemegang polis Jiwasraya maka para pelanggan akan menikmati kenyamanan pelayanan Jiwasaya.

  Solusi inovasi dan kompetitif

  - Solusi yang ditawarkan Jiwasraya selalu mengacu pada prinsip solusi yang menguntungkan bagi pelanggan yaitu yang inovatif dan kompetitif
  - Inovatif artinya merupakan suatu terobosan baru
  - Kompetitif artinya dari segi biaya Jiwasraya menawarkan produk dan programmnya dengan biaya yang relatif terjangkau dibandingkan dengan para pesaingnya.

- Misi Jiwasraya bagi Pemegang Saham

  Nilai bagi pemegang saham

  - Kepada para pemegang saham Jiwasraya memiliki misi untuk memberikan nilai yang atraktif
  - Aktraktif memiliki arti bahwa Jiwasraya merupakan perusahaan yang memberikan nilai yang menarik bagi para pemegang sahamnya dibandingkan dengan perusahaan para industri sejenis.

- Misi Jiwasraya bagi Karyawan

  - Jiwasraya menjadi tujuan favorit bagi lulusan-lulusan terbaik atau mereka yang merupakan talenta perusahaan.
  - Tempat pilihan menunjukan kesetaraan Jiwasraya dengan perusahaan multinasional dan perusahaan favorit lokal yang menjadi pilihan bagi calon karyawan terbaik.

- Misi Jiwasraya bagi Agen

  Jiwasraya akan selektif dalam mengembangkan para agennya. Mereka memiliki dedikasi terhadap perkerjaan dan perusahaan, kemampuan dan integritas, akan memperoleh dukungan sepenuhnya dari perusahaan untuk meniti karier sebagai agen profesional dan perencanaan keuangan.

  Syarat mutlak agen yang dipilih oleh Jiwasraya adalah mereka yang memiliki dedikasi, kemampuan dan integritas. Dedikasi berarti sepenuhnya waktu bekerja dalam bidang asuransi jiwa dan perencanaan keuangan, kemampuan berarti ada talenta

dan kemauan belajar yang kuat. Integritas berari pribadi yang bisa dipercaya.

Kata integritas menjadi penutup karena mencerminkan bahwa agen merupakan ujung tombak yang akan membawa nama Jiwasraya kedepan. Dengan memiliki integritas maka agen akan mampu menjaga nama baik perusahaan.

- Misi Jiwasraya bagi Masyarakat

  Berpartisipasi

  - Jiwasraya sebagai bagaian dari masyarakat akan senantiasa meluangkan sebagian dari sumber dayanya untuk berpartisipasi dalan proses peningkatan kesejahteraan masyarakat.
  - Jiwasraya memberikan kontribusi ke dalam bidang-bidang yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti kesehatan, pendidikan, kebersihan dan pembangunan fasilitas ibadah. Meningkatkan kesejahteraan disini bisa juga diartikan bahwa Jiwasraya menyumbang penungkatan kesejahteraan melalui pemerintah dengan menjadi pembayar pajak yang baik.

3.4 Usaha dan Jasa Layanan Utama Yang Ditawarkan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Barat *Branch Office*

Seperti halnya asuransi jiwa pada umumnya, PT. Asuransi Jiwasraya pada khususnya menawarkan produk bagi para nasabahnya, antara lain:

a. Dana Multi Proteksi Plus Asuransi Kecelakaan

Asuransi yang memberikan multi proteksi keluarga, multi dana dengan

pembayaran premi yang sangat fleksibel. Jaminan ekspirasi (habis kontrak) yakni :

Uang Pertanggungan yang dibayarkan sekaligus sebesar 300% dari asuransi pokok pada akhir masa pembayaran premi jika Tertanggung hidup. Juga jaminan meninggal dunia.

Manfaat :

DANA TABUNGAN

Apabila tertanggung hidup sampai akhir masa asuransi, maka Pemegang Polis akan menerima manfaat asuransi sebesar 300% Uang Pertanggungan.

PROTEKSI KEUANGAN KELUARGA

Jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, maka ahli waris akan menerima manfaat asuransi sebesar 100% Uang Pertanggungan ditambah Santunan Duka sebesar 200% Uang Pertanggungan, Total Uang Pertanggungan yang dibayarkan sebesar 300% Uang Pertanggungan.

ASURANSI KECELAKAAN

Asuransi Kecelakaan adalah benturan atau sentuhan benda keras, cair, gas atau api yang datangnya dari luar terhadap seseorang dengan disengaja atau tidak diduga sebelumnya yang menyebabkan seseorang menderita cedera jasmani atau cedera dalam tubuh termasuk pula masuknya kuman-kuman penyakit secara langsung atau kemudian kedalam luka yang diakibatkan oleh kecelakaan yang sifatnya dan luka tersebut dapat ditentukan secara ilmu kedokteran.

Asuransi Kecelakaan adalah suatu program asuransi yang memberikan jaminan penbayaran sejumlah uang asuransi apabila dalam masa asuransi peserta/tertanggung mengalami :

- Meninggal Dunia akibat kecelakaan – akan dibayar 100% Uang Pertanggungan.
- Cacad Tetap Seluruhnya akibat kecelakaan akan dibayarkan 250% Uang Pertanggungan :
  - Kehilangan atas kedua tangan
  - Kehilangan atas kedua mata
  - Kehilangan atas satu tangan dan satu kaki
  - Kehilangan atas satu tangan dan satu mata
  - Kehilangan atas satu kaki dan satu mata
- Cacad tetap sebagian akibat kecelakaan akan dibayarkan untuk kehilangan fungsi :
  - Lengan mulai dari sendi bahu 175%
  - Lengan mulai dari sendi siku 162,5%
  - Tangan mulai dari pergelangan 125%
  - Satu kaki 150%
  - Satu mata 150%
  - Jari jempol tangan 62,5%
  - Jari telunjuk tangan 37,5%

- Jari kelingking tangan 30%
- Jari tengah atau jari manis 25%
- Satu jari kaki 12,5%

➢ Rawat Inap di Rumah Sakit

Apabila tertanggung dalam masa asuransi mengalami kecelakaan yang mengakibatkan dirinya dirawat inap dirumah sakit, penggantian biaya sesuai dengan kuitansi yang sah dari Rumah Sakit dengan maksimum 40% x Uang Pertanggungan.

b. Dwi Guna Prima Plus Anuitas Sejahtera Ideal

Program asuransi Dwi Guna Prima Plus Anuitas Sejahtera Ideal adalah suatu program perencanaan keuangan untuk menghimpun dana dalam rangka mempersiapkan dana tunjangan hari tua, dan sekaligus sebagai sarana untuk mengatasi masalah ekonomi apabila terjadi resiko.

Manfaat :

➢ Jaminan Asuransi

Pemegang polis hidup sampai akhir masa kontrak menerima pembayaran 100% uang asuransi.

Pemegang Polis Meninggal Dunia pada masa asuransi:

1. Ahli waris menerima santunan duka sebesar 100% uang asuransi
2. Ahli waris menerima kenaikan 10% dari uang asuransi setiap tahun secara majemuk berdasarkan usia asuransi/pertanggungan pada saat pemegang polis meninggal dunia.

3. Ahli waris menerima seluruh setoran premi yang telah dibayarkan kepada PT. Asuransi Jiwasraya (persero).
4. Masa kontrak asuransi berakhir.

➢ Kenaikan 10%

Pemegang polis mendapatkan 10% dari uang asuransi setiap tahun secara majemuk.

➢ Nilai Akhir/Ekspirasi

Pada jatuh tempo ekspirasi peserta bebas menentukan pilihan atas nilai akhir dari sejumlah uang asuransi, diantaranya :

1. Peserta mengambil tunai seluruh uang asuransi.
2. Peserta mengambil sebagian untuk modal anuitas pensiun dan sebagain ditarik modal.
3. Perserta menggunakan seluruh uang asuransinya sebagai modal anuitas untuk memiliki program anuitas yang menjamin pendapatan, terdiri dari :
   - Pensiun hari tua berkala bulanan seumur hidup
   - Pensiun janda/duda berkala bulanan seumur hidup
   - Pensiun anak berkala bulanan sampai anak berusia 25 tahun atau sudah menikah atau berkerja

➢ Keunggulan Program Dwi Guna Prima

- Program Dwi Guna Prima dapat diikuti mata uang Rupiah atau mata uang US Dollar.

- Dapat diikuti tanpa *medical check up*
- Dwi Guna Prima sangat fleksibel dan terjangkau, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan
- Dwi Guna Prima dapat diikuti dengan pembayaran sekaligus/tahunan, semesteran/triwulan atau bulanan
- Lebih aman karena dana anda dikelola lembaga keuangan yang berstatus BUMN

c. Jiwasraya Catur Karsa

Program Asuransi yang menyediakan dana pendidikan untuk masa depan putra-putri.

➢ Dana Belajar Selama Kuliah

Beasiswa berkala bulanan selama 5 tahun sejak masa pembayaran premi berakhir.

➢ Perlindungan Keuangan Keluarga

Apabila tertanggung tutup usia dalam masa pembayaran premi, kepada keluarganya dibayarkan 100% Uang Asuransi, ditambah dibebaskan dari kewajiban membayar premi lanjutan.

➢ Dana Masuk Sekolah untuk putra-putri

Dana Tahap I

Sebesar 10% Uang Asuransi tersedia untuk putra-putri, dibayarkan 12 tahun sebelum masa pembayaran premi berakhir, tepat pada saat memasuki Sekolah Dasar.

Dana Tahap II

Sebesar 20% Uang Asuransi tersedia untuk putra-putri, dibayarkan 6 tahun sebelum masa pembayaran premi berakhir, tepat pada saat memasuki Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Dana Tahapan III

Sebesar 30% Uang Asuransi tersedia untuk putra-putri, dibayarkan 3 tahun sebelum pembayaran premi berakhir, tepat pada saat memasuki Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)

Dana Tahapan IV

Sebesar 50% Uang Asuransi tersedia untuk putra-putri, dibayarkan pada akhir masa premi, tepat pada saat memasuki Perguruan Tinggi.

d. Jiwasraya Prestasi

Program Asuransi yang menjamin kepastian jenjang pendidikan bagi masa depan.

Manfaat :

- Jumlah Uang Asuransi menaik 5% tiap tahun secara majemuk selama Masa Pembayaran Tahapan
- Pada usia pertanggungan n-12 tahun diberikan Tahapan I sebesar 10% x J.U.A awal x $1{,}05^{n-12}$
- Pada usia pertanggungan n-6 tahun diberikan Tahapan II sebesar 20% x J.U.A awal $1{,}05^{n-6}$
- Pada usia pertanggungan n-3 tahun diberikan Tahapan III sebesar 30% x

J.U.A awal $1,05^{n-3}$

- Pada usia pertanggungan n tahun, pemegang polis diberikan tahapan IV sebesar 50% x J.U.A awal x $1,05^{n}$
- Pada usia pertanggungan n tahun, pemegang polis diberikan pilihan : pembayaran beasiswa secara berkala tiap akhir bulan selama 5 tahun sebesar (0.02 x 100% x J.U.A. awal x $1,05^{n}$) yang dimulai satu bulan setelah pembayaran Tahapan IV diberikan suatu pembayaran beasiswa secara sekaligus sebesar 100% x J.U.A. awal x $1,05^{n}$. tahapan dapat diambil maksimal 6 bulan sebelum jatuh tempo pembayaran tahapan
- Pada tahun dimana jatuh tempo Tahapan, bila pembayaran premi dilakukan dengan cara berkala, pemegang polis dibebaskan dari pembayaran premi dari tahun tersebut
- Manfaat Meninggal bukan karena kecelakaan selama masa pembayaran tahapan
  - Jika anak yang dibeasiswakan meninggal, maka pada ahli waris diberikan pengembalian seluruh premi standar. Manfaat Tahapan yang belum diterima tetap diberikan dan pertanggungan menjadi bebas premi.
  - Jika tertanggung meninggal diberikan pada saat tertanggung meninggal, manfaat Tahapan yang belum diterima tetap diberikan dan pertanggungan menjadi bebas premi.
- Manfaat meninggal karena kecelakaan dan cacad tetap selama pembayaran tahapan.

- Jika masa tanggungan meninggal karena kecelakaan maka pada ahli waris diberikan pengembalian seluruh premi standar. Manfaat Tahapan yang belum diterima tetap diberikan dan pertanggungan menjadi bebas premi.
- Jika tertanggung meninggal cacad tetap total akibat kecelakaan atau sakit maka tertanggung menjadi bebas premi, maka tahapan yang belum diberikan tetap diberikan.

e. Program Asuransi Jiwa Arthadana

Manfaat :

- Nilai Tunai dapat dicairkan sewaktu-waktu setelah masa auransi berjalan 1 (satu) tahun.
- Kenaikan Uang asuransi setiap 5 (lima) tahun sekali
- Apabila peserta mengalami resiko cacat tetap total karena kecelakaan dalam masa asuransi, maka akan dibayarkan 100% uang asuransi
- Apabila peserta mengalami resiko meningggal dunia biasa dalam masa asuransi, maka akan dibayarkan 100% uang asuransi ditambah nilai tunai
- Apabila peserta mengalami resiko meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa asuransi, maka akan dibayarkan 200% uang asuransi ditambah nilai tunai.

3.5 Permasalahan Yang Biasa Dihadapi Dalam Sistem Penerimaan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Barat *Branch Office*

Permasalahan yang dihadapi antara lain :

a. Masyarakat kurang mengetahui akan pentingnya asuransi sehingga masih banyak masyarakat yang enggan untuk menjadi nasabah asuransi.

b. PT. Jiwasraya hanya menerima nasabah secara manual.

3.6 Pemecahan Masalah PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Barat *Branch Office*

Pemecahan masalah yang biasa dihadapi antara lain :

a. Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingkan asuransi jiwa.

b. Melakukan penerimaan nasabah dengan cara *on line* melalui internet.

3.7 Aktivitas Pekerjaan Yang Dilakukan Penulis

Aktivitas pekerjaan yang dilakukan penulis pada saat Kerja Praktek antara lain melakukan pembuatan surat kepada para nasabah yang waktu pembayaran preminya sudah jatuh tempo, memperbaiki fasilitas kantor yang dimaksud disini adalah menginstall komputer, memperbaiki jaringan dan printer serta memasukan berkas ke dalam file.

Dalam melakukan aktivitas diatas penulis harus melakukannya dengan sangat baik dan penuh dengan ketelitian dimana dalam memperbaiki/menginstall komputer didalamnya terdapat data yang sangat diperlukan oleh para staff dan karyawan.